

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Masalah-masalah keperawatn klien dengan diabetes militus tipe II pada Tn. S adalah :
  - a. Nyeri akut berhubungan dengan kerusakan kulit atau jaringan
  - b. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan tirah baring atau imobilisasi
  - c. Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya keinginan untuk mencari informasi
2. Intervensi yang penulis lakukan sesuai dengan rencana tindakan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan klien
3. Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami klien, dan dari semua masalah tersebut berdasarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan ada 1 masalah yang belum teratasi
4. Pendokumentasian dilakukan dengan catatan perkembangan sesuai dengan respon klien yang merupakan hasil intervensi

#### **B. SARAN**

1. Bagi petugas kesehatan

Disarankan bagi petugas kesehatan agar lebih meningkatkan hubungan dengan masyarakat salah satunya dengan cara melakukan penyuluhan yang rutin kepada masyarakat di wilayah kerja puskesmas, sehingga akan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan meningkatkan perilaku hidup sehat agar masyarakat mampu merubah perilaku menjadi lebih baik. Penyuluhan kesehatan yang rutin di wilayah masyarakat juga dapat dijadikan sebagai cara untuk deteksi dini penyakit diabetes militus. Penyuluhan kesehatan mungkin dilakukan pada penderita diabetes militus salah satunya adalah diet 3J dan perencanaan makan. Penyuluhan kesehatan akan lebih efektif apabila disertai dengan *food model* sehingga masyarakat dapat lebih mudah dalam memahami diet dalam perencanaan makan.

2. Bagi penderita diabetes militus

Diharapkan penderita diabetes militus agar mengendalikan penyakit diabetes militus agar tidak semakin parah. Diabetes militus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin. Upaya yang dapat dilakukan oleh penderita diabetes militus tipe II adalah dengan diet, patuh meminum obat, serta rajin berolahraga dengan teratur. Selain itu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah secara teratur minimal 1 atau 2 bulan sekali. Dengan mengetahui kadar gula darah secara kontinue maka dapat mengontrol gula darah agar tetap stabil. Jika semua hal itu dilakukan maka harapan hidup penderita diabetes militus akan menjadi lebih baik.

3. Bagi keluarga penderita diabetes

Keluarga sangat berperan dalam pelaksanaan diabetes militus, yaitu dengan memberikan dukungan serta mendukung segala bentuk pengobatan yang terbaik. Saat responden melakukan diet, keluarga berperan dalam meningkatkan tentang makanan yang sebaiknya tidak dikonsumsi dan dapat membantu aktivitas selama proses diet.